



PENDAMPINGAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN DAN PENILAIAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Edy Riyanto¹, Eri Wahyudi², Aditya Wirawan³

¹) Manajemen Aset Publik STR,
Politeknik Keuangan Negara STAN

²) Manajemen Aset Publik STR,
Politeknik Keuangan Negara STAN

³) Manajemen Aset Publik STR,
Politeknik Keuangan Negara STAN

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi author

Email :

adityawirawan@pknstan.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) Internasional ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas aparaturnya Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dalam optimalisasi pemanfaatan dan penilaian aset daerah melalui pendekatan Highest and Best Use (HBU). Program ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu pelatihan daring dan site visit, workshop luring internasional bersama INSPEN Malaysia, serta pendampingan teknis terstruktur. Pelatihan daring memberikan dasar konseptual mengenai HBU, audit legalitas aset, valuasi finansial, serta analisis pasar, yang kemudian diperkuat melalui site visit untuk memverifikasi kondisi fisik dan administrasi aset strategis seperti lahan Pacuan Kuda Raharja. Workshop internasional memperkaya wawasan peserta melalui praktik terbaik manajemen aset publik di Malaysia, termasuk pemanfaatan big data properti, sistem valuasi terstandar, dan governance aset modern. Pada tahap akhir, pendampingan teknis memastikan peserta mampu mengaplikasikan seluruh konsep tersebut dalam penyusunan analisis HBU secara mandiri dan profesional. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi analitis, ketertiban administrasi, serta kesiapan institusional dalam menerapkan standar internasional pada pengelolaan aset daerah. Program ini terbukti efektif dan berpotensi direplikasikan untuk memperkuat tata kelola aset publik di wilayah lain.

Kata kunci: Highest and Best Use (HBU), Pengelolaan Aset Daerah, Capacity Building, INSPEN Malaysia, Valuasi Aset Publik, Legal Audit, Pendampingan Teknis, Manajemen Aset Publik.

Abstract

This International Community Service (Pengmas Internasional) program was conducted to enhance the capacity of local government officials in West Java Province in optimizing the utilization and valuation of regional assets through the Highest and Best Use (HBU) approach. The program consisted of three main stages: online training and site visits, an international onsite workshop in collaboration with INSPEN Malaysia, and structured technical mentoring. The online training provided a conceptual foundation on HBU, asset legal audit, financial valuation, and market analysis, which was subsequently strengthened through site visits to verify the physical condition and administrative status of strategic assets such as the Raharja Horse Racing Track. The international workshop enriched participants' knowledge by presenting Malaysia's best practices in public asset management, including property big data utilization, standardized valuation systems, and modern asset governance. In the final stage, technical mentoring ensured that participants were able to independently and professionally apply these concepts in the preparation of HBU analyses. The program outcomes demonstrate significant improvements in analytical competence, administrative orderliness, and institutional readiness to adopt international standards in regional asset management. This program has proven effective and holds strong potential for replication to strengthen public asset governance in other regions.

Keywords: Highest and Best Use (HBU), Regional Asset Management, Capacity Building, INSPEN Malaysia, Public Asset Valuation, Legal Audit, Technical Mentoring, Public Asset Governance.